

Edisi 47 24 November 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



MEMAKSIMALKAN KEHIDUPAN

“Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumi pun mengeluarkan buahnya.” (Yakobus 5:17-18)

Semua manusia tentu saja terbatas dalam segala hal tetapi bukan berarti harus membatasi diri untuk **terus maju dalam segala aspek kehidupan**. Yakobus mengangkat **tokoh Nabi Elia** menjadi seorang manusia biasa yang sangat terbatas. Bukan hanya terbatas tetapi ruang geraknya dibatasi raja-raja Israel khususnya raja Akhab. Nabi Elia adalah nabi yang berbuat sehingga sangat jarang dipakai Allah untuk bernubuat. Hal itu terbukti bahwa dia sering berkonfrontasi langsung dengan objek yang diperintahkan ditegur dan nasehati. Hal itu mengundang banyak perlawanan langsung yang berakibat mendatangkan kesulitan kepadanya. Dalam hal ini nabi Elia tidak menjadi takut dan berhenti meningkatkan tugas kenabiannya. Dia tidak membatasi semangat kenabiannya dalam rangka menghindari kesulitan. Dia justru memilih untuk memaksimalkan semangat kenabiannya walaupun harus menghadapi konsekuensi yang mempersulit pelayanannya.

Kemudian Yakobus mengangkat tokoh nabi Elia tetap adalah manusia biasa tetapi dihubungkan dengan **kehidupan doanya**. Yakobus menyimpulkan bahwa nabi Elia adalah manusia biasa yang berdoa. Dalam hal ini Yakobus bukanlah memosisikan orang percaya kepada posisi nabi Elia melainkan memosisikan nabi Elia pada posisi orang percaya. Jadi nabi Elia dan orang percaya sama-sama manusia biasa yang berdoa. Doa yang dipanjatkan nabi Elia mengubah keadaan karena **doa orang benar besar kuasanya**. Artinya karena **umat berdoa Allah menjawab dengan menyatakan kuasa-Nya**. Nabi Elia adalah manusia biasa tetapi dampak dari doanya menjadi luar biasa. Jadi **doanya memaksimalkan pelayanan dan kehidupannya**.

Ada dua hal penting yang perlu kita perhatikan berhubungan dengan doa. Pertama adalah berdoa memang sangat penting tetapi berhati-hatilah terhadap ajaran yang salah mengenai sikap hati dan iman dalam berdoa. Ajaran yang bisa meruntuhkan kehidupan dan semangat doa adalah tentang Nabi dan determinasi untuk semua orang sudah ditentukan Allah. Jadi tidak perlu lagi berdoa. **Kedua adalah Allah sudah tahu dan mengerti sebelum umatnya berdoa.** Jadi berdoa syarat agama dan seperlunya saja. Untuk mematahkan ajaran yang salah itu ketahuilah bahwa Allah menangani umat-Nya dengan determinasi mutlak tetapi **melalui interaksi dan menanggapi iman dan doa umat-Nya.** MT

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

MASA SUNYI (8)

KAUM FARISI

Senin, 25 November 2024

Sabda Renungan : *“Sekalipun aku juga ada alasan untuk menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi: disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi,”* (Filipi 3:4-5)

Pada akhir abad ke-2 SM orang Yahudi suka berkumpul di rumah-rumah **mempe-
lajari kitab suci secara bersama dalam bentuk diskusi yang dipimpin salah seorang
yang mahir memahami Firman atau hukum Allah dalam kitab suci.** Kelompok yang melakukan kegiatan ini semakin lama semakin berpengaruh juga dalam kehidupan bermasyarakat Yahudi. Mereka pun menyebut diri mereka Farisi yang artinya orang-orang yang terpisah. Mereka ingin melindungi agama Yahudi dari pengaruh budaya asing khususnya budaya Yunani dan budaya Romawi. Mereka menerapkan hukum Taurat secara ketat. Seperti mentaati ibadah sabbat dan juga mentaati ibadah puasa. Mereka juga menjaga makanan dengan konsep halal haram secara ketat. Biasanya Farisi adalah pekerja tetap dan tidak keberatan bekerja sama dengan pemerintah Romawi. Farisi melakukan pertemuan-pertemuan secara tertib dan belajar dengan tekun. Pada hari sabbat mereka tidak bekerja. Identitas Farisi sebagai kelompok agama Yahudi sangat kuat.

Pada saat rasul Paulus mengadakan perjalanan penginjilan dia menemukan bahwa kelompok ini ada juga di luar Palestina. Rasul Paulus menyatakan bahwa tentang pendirian terhadap hukum taurat dia adalah orang Farisi. Dalam hal ini rasul Paulus menyatakan bahwa dia berusaha **mentaati hukum taurat secara murni dan teliti supaya jangan sampai berbuat kesalahan.** Rasul Paulus hanya sampai di situ saja. Karena rasul Paulus Menyatakan pendirian yang benar saja. Karena dalam perjalanan sejarah Farisi, mereka menambahkan hukum-hukum yang baru terhadap hukum taurat hukum taurat yang tidak bersumber dari kitab suci. Di kalangan Yahudi orang Farisi sangat dihormati, sehingga kesalahan mereka diikuti masyarakat Yahudi juga, karena menambah-nwambahkan hukum dan peraturan dianggap sebagai kreatifitas dan Kecerdasan. Jadi **kehadiran Farisi pada abad ke-2 SM adalah masa Sunyi.** Tetapi Kehadiran Farisi telah menorehkan sejarah umat pilihan Allah. Mereka tetap fokus kepada hukum taurat sebagai peraturan yang bersumber dari Allah untuk ditaati umat-Nya. **Allah diam bukan berarti tak bertindak, Allah membiarkan umat bukan berarti tidak berkarya.** Allah adalah Roh yang tak mungkin tidak ada karena tak kelihatan. Karena **Allah adalah Roh Dia memberi dampak yang sangat baik tanpa harus terjadi keramaian. MT**

MASA SUNYI (9) KAUM SADUKI

Selasa, 26 November 2024

Sabda Renungan : *“Yesus berkata kepada mereka: “Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki.” (Matius 16:6)*

Orang-orang Saduki mungkin merupakan keturunan kaum Zadok, yang menjabat imam besar bait Allah pada waktu yang lama sampai pertengahan abad ke-2 SM. Mereka berhenti menjadi dynasty imam besar setelah dikalahkan oleh Yonatan yang menjadi imam pertama dari kaum Makabe. **Saduki adalah merupakan kelompok keagamaan yang mulai muncul pada masa sunyi.** Pada masa Yesus orang Saduki tetap dekat dengan keluarga para imam dan sangat berpengaruh dengan urusan dan kegiatan agama di bait Allah. Sama seperti kelompok keagamaan yang mulai muncul pada masa sunyi. Pada masa Yesus orang Saduki tetap dekat dengan keluarga para imam dan sangat berpengaruh dengan urusan dan kegiatan agama di bait Allah. Sama seperti kelompok keagamaan lainnya, Saduki pun menggalang kerja sama dengan pemerintah Romawi. Saduki menepati hukum taurat secara hafariah, menolak penjelasan dan tafsiran-tafsiran tambahan. Saduki dan Farisi adalah kelompok keagamaan agama Yahudi tetapi dalam hal sikap kepada hukum taurat mereka sangat berbeda. Namun keberadaan mereka sama dalam hal mempertahankan iman monoteisme dan menjalani kehidupan dengan standar hukum taurat. Perbedaan yang paling besar adalah **iman terhadap kebangkitan.** Saduki tidak mempercayai adanya kebangkitan dari kematian sedangkan Farisi mempercayainya. Saduki sangat dipengaruhi ilmu pengetahuan dan filsafat Yunani. Saduki selalu berusaha memberi dampak kepada orang-orang Romawi. Hal itu bagi Saduki penting karena mereka masih tetap setia kepada Allah, berharap bahwa iman mereka terbagikan kepada bangsa lain. Keyakinan besar Saduki mulai akhir masa sunyi hingga pada masa pelayanan Yesus dan para rasul, selama mereka setia kepada taurat dan bekerjasama dengan Roma akan terbuka kesempatan memberi dampak dan menikmati kemudahan. Tetapi setelah pemberontakan kaum Yahudi yang berakhir dengan hancurnya bait Allah tahun 70, Saduki pun lenyap. Yesus mengenal Farisi dan Yahudi dengan baik. Yesus berkata berjaga-jagalah kepada ragi Farisi dan Yahudi. **Ragi di sini adalah lambang kejahatan dan pencemaran terhadap kebenaran melalui ajaran-ajaran yang menyimpang** dari kebenaran firman Tuhan. Memakai lambang ragi karena sedikit saja bisa mencemari hal-hal yang besar, atau kelompok besar sehingga percaya kepada kekeliruan yang juga merusak kelakuan. Ragi Farisi adalah tradisi agamawi yang menyimpang dari kebenaran, Sedangkan ragi orang Saduki adalah pola hidup sekulerisme atau keduniawian. Walaupun Farisi dan Saduki bersifat menyimpang, namun dampak mereka kepada bangsa kafir cukup besar. *MT*

Sabda Renungan : *“Celakalah kamu, hai pemimpin-pemimpin buta, yang berkata: Bersumpah demi Bait Suci, sumpah itu tidak sah; tetapi bersumpah demi emas Bait Suci, sumpah itu mengikat. Hai kamu orang-orang bodoh dan orang-orang buta, apakah yang lebih penting, emas atau Bait Suci yang menguduskan emas itu?”* (Matius

Esseni adalah merupakan kelompok keagamaan Yahudi yang lahir bersamaan dengan saduki pada masa sunyi menjelang kelahiran Yesus. Sikap kaum Esseni kepada pemimpin termasuk para imam cukup tegas menjelaskan bahwa mereka lahir sebagai sikap kecewa secara mendalam kepada para pemimpin. Orang-orang Esseni tidak tertarik pada jabatan-jabatan pemimpin termasuk imam dalam agama Yahudi. Kaum Esseni menarik diri dari masyarakat dan mengadakan pertemuan-pertemuan secara rahasia di tempat-tempat tersembunyi. Walaupun Esseni adalah kelompok keagamaan Yahudi mereka berseberangan dengan imam-imam dan para pemimpin agama Yahudi. Mungkin jemaat Qumran di tepi laut mati adalah kaum Esseni. Kaum Esseni adalah kelompok yang tinggal di goa-goa sekitar tahun 250 SM- 68 SM. Mereka meninggalkan Yerusalem karena alasan agama dan politik dan bermukim sekitar lokasi Qumran. Dokumen-dokumen penting ditemukan disana adalah gulungan-gulungan berisi salinan-salinan Alkitab Ibrani tertua yang sekarang masih ada. Salah satunya adalah gulungan kitab Yesaya, yang disalin sekitar 150-50 SM. Gulungan ini terbuat dari kulit panjangnya lebih dari 6 meter. Jadi boleh dibilang bahwa **kaum Esseni berjasa terpeliharanya gulungan-gulungan yang sangat bernilai ini.**

Dalam *Injil Matius 25* Yesus mengecam kelompok-kelompok keagamaan Yahudi, tetapi tidak ada kelompok Esseni dari kelompok keagamaan yang dikecam oleh Yesus itu. Para pemimpin Yahudi adalah kelompok yang dikecam Yesus karena mereka melakukan apa saja untuk memperoleh popularitas. Kelompok Esseni adalah orang-orang paling kecewa terhadap tingkah laku para pemimpin itu. Para pemimpin yang haus pujian itu dianggap adalah penghambat umat masuk ke surga. Kaum Esseni tidak mau mempunyai pemimpin-pemimpin yang haus pujian sehingga mereka menarik diri dari masyarakat agar **lebih fokus memuji Tuhan dan berserah penuh kepada Tuhan.** Tuhan Yesus menghimbau semua pengikut Kristus supaya waspada terhadap pemimpin yang palsu. **Mengenal pemimpin yang palsu tidaklah mudah karena yang palsu itu biasanya lebih bersinar.** Para pemimpin palsu dapat dikenal melalui fokus hidup yang mereka bangun. Mereka biasanya **fokus untuk memperoleh hormat dan popularitas** walaupun mulut tetap memuliakan Tuhan. Hal itulah yang membuat kaum Esseni menjauhi para pemimpin. *MT*

MASA KESUNYIAN (11) AHLI TAURAT

Kamis, 28 November 2024

Sabda Renungan : *“Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.”* (Matius 5:20)

Profesi ahli Taurat sudah sangat dibutuhkan sejak zaman raja-raja Israel. Ahli Taurat biasanya adalah orang-orang yang sangat profesional dalam hal membaca dan menulis. Ahli Taurat bukanlah kelompok keagamaan melainkan profesi yang bekerja pada pemerintah, juga bekerja pada kelompok-kelompok keagamaan. Pemerintah penjajah Yahudi seperti Romawi juga sering meminta ahli Taurat bekerja pada pemerintah. Pada zaman raja-raja Israel para ahli Taurat ini sudah terbiasa bekerja pada pemerintah sebagai juru tulis yang berperan penting dalam menulis surat-surat resmi. Dalam perkembangan berikutnya profesi mereka semakin penting termasuk pada masa-masa sunyi. Ahli Taurat sebagai profesi membuat para ahli Taurat harus mempunyai pengetahuan yang luas. Ahli Taurat berbeda dengan Farisi dan saduki. Saduki, Farisi dan mahkamah agama mempekerjakan dan memakai jasa ahli Taurat. Para ahli Taurat sangat pandai menafsirkan hukum Taurat.

Pada Perjanjian Baru profesi ahli Taurat berkembang menjadi semacam ahli hukum dan Hakim. Para ahli Taurat sangat terganggu dengan **pengajaran Yesus yang berpusatkan kasih**. Mereka sering berdebat tentang arti hukum dan peraturan. Itulah sebabnya para ahli Taurat melihat dan memahami kehadiran Yesus menjadi ancaman bagi mereka bagi tegaknya hukum dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Romawi. Ahli Taurat juga sangat berperan dalam hal membuat hukum-hukum adat Yahudi. Jadi ada betulnya bahwa Yesus menjadi ancaman bagi ahli Taurat tetapi **Yesus membuat pernyataan bahwa hidup keagamaan ahli Taurat sudah mengandung kebenaran dan hidup keagamaan pengikut Yesus haruslah lebih benar dari hidup keagamaan ahli Taurat**. Kehadiran ahli Taurat cukup mengganggu pelayanan Yesus, tetapi saat pelayanan Yesus ada hal yang dibutuhkan dari para ahli Taurat. Para ahli Taurat memberi arti bahwa Yesus datang untuk menggenapi hukum Taurat. Ahli Taurat memandang hukum Taurat sebagai suatu sistem pemerintah resmi yang harus ditaati untuk memperoleh **pengampunan dan keselamatan**. Yesus menggenapi dengan menjadikan **kasih yang menjadi sistem sekaligus menjawab keadilan Allah** melalui sistem yang dianut oleh para ahli Taurat. Keberlangsungan ahli Taurat yang tetap eksis dari zaman raja-raja Israel hingga zaman Tuhan Yesus membuktikan bahwa ahli Taurat cukup berhasil melewati masa sunyi. Jadi tidak adanya nubuat bukan berarti Allah tak berbuat untuk umat-Nya. **Diamnya Allah bukan berarti Dia tak hadir di tengah umat-Nya. MT**

MASA SUNYI (12) ALLAH TIDAK LUPA JANJINYA

Jumat, 29 November 2024

Sabda Renungan : *“TUHAN akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. TUHAN akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya.”* (Mazmur 121:7-8)

Allah seakan berpaling dari umat-Nya saat masa sunyi, Dia betul-betul seakan membisu tidak mau lagi berbicara kepada umat-Nya melalui para nabi atau malaikat. Tetapi sesungguhnya **Allah secara sengaja diam untuk mendewasakan umat-Nya. Allah sedang melatih mereka untuk berjalan dalam iman** barangkali mereka sedang menghadapi masa sukar dan tidak merasakan campur tangan Tuhan atas hidup mereka. Mereka barangkali menambah kesungguhan berdoa tetapi bagi mereka Allah sedang membisu. Tetapi **sesungguhnya Allah tidak diam walaupun dalam diam Dia sedang menggenapi janji-Nya. Waktu dan masa ada di tangan Allah dan sesungguhnya Allah memakai waktu untuk membuktikan bahwa Dia akan menggenapi janji-Nya pada waktu-Nya.** Barangkali kita sedang saat-saat keheningan di mana kita melihat kenyataan kebenaran seakan-akan tidak punya tempat untuk berpijak. Tetapi yakinlah bahwa **pada waktu-Nya Dia akan menyingkapkan maksud dan rencana-Nya.**

Ketika saudara merasa doamu tak dikabulkan padahal **itulah jawaban Allah yang sesungguhnya kadang-kadang kebisuan surga adalah jawaban Allah yang sesungguhnya.** Kebisuan Allah bisa saja bentuk pertolongan Allah kepada umat-Nya. Karena kebisuan yang disengaja adalah bukan berarti Allah tertidur dan tidak peduli. Karena **Allah tidak pernah lupa. Dia akan selalu menggenapi janji-Nya.** Ia takkan membiarkan kakimu goyah. Penjagamu tidak akan terlelap. *Sesungguhnya tidak terlelap dan tidak tertidur penjaga Israel Tuhanlah penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan kananmu (Mazmur 121:3-5).* Jadi sadarlah dan yakin bahwa Allah tidak pernah lupakan janji-Nya. Dia selalu menolong dalam waktu yang tepat tidak terlambat dan tidak kecepatan. Keluarga itu indah dan berharga tetapi tidak memadai menjadi sumber pertolongan. Kekayaan itu menyenangkan tetapi tidak terandalkan menjadi sumber kebahagiaan. Hanya **Allah yang merupakan sumber segala sesuatu kebaikan dan kebenaran serta penolong sejati.** Jadi bagaimanapun kondisi dan situasi Dia selalu ada memberi pertolongan. **Dia tak pernah berhenti berkarya** untuk mengupayakan sumber segala sesuatu kebaikan dan kebenaran serta penolong sejati. Jadi bagaimanapun kondisi dan situasi dia selalu ada memberi pertolongan. Dia tak pernah berhenti berkarya untuk mengupayakan yang terbaik untuk umat-Nya tetapi melalui caranya sendiri. **Masa sunyi adalah salah satu cara Allah untuk melatih dan mendewasakan umat-Nya. Jadi tetaplah meletakkan hidup di bawah tuntunan Allah karena Dia tak pernah lupa janji-Nya untuk menyertai umat-Nya. MT**

MASA SUNYI (12) ALLAH TIDAK LUPA JANJINYA

Sabtu, 30 November 2024

Sabda Renungan : “Pada tahun pertama kerajaannya itu aku, Daniel, memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh puluh tahun. Lalu aku mengarahkan mukaku kepada Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon, sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu” (Daniel 9:2-3)

Di negeri pembuangan selama 70 tahun adalah merupakan aib besar bagi umat pilihan Allah yang seharusnya tidak boleh terjadi. Tetapi selama 70 tahun itu **Allah berulang-ulang menyatakan kuasa-Nya untuk menolong umat-Nya** di negeri pembuangan. Kemudian Allah telah memberikan batas waktu yang ditentukan Allah untuk umat-Nya berada di negeri pembuangan. Berbeda dengan masa sunyi yang memakan waktu kurang lebih 400 tahun dan tidak ada pemberitahuan lamanya waktu masa sunyi tersebut. Tetapi **Allah sudah mempunyai waktu untuk kedua peristiwa ini dan waktu Tuhan pastilah yang terbaik.**

Daniel taat kepada Allah untuk bernubuat tetapi taat juga kepada Allah dalam hal mempelajari dan mentaati nubuat nabi-nabi lain yang sudah dinubuatkan secara lengkap mengenai masa pembuangan Yehuda ke negeri Babel. Daniel pun dapat menghitung saat Allah mengatur Yehuda kembali ke Yerusalem. Daniel hanya tahu waktu tepatnya tetapi cara pengembalian itu Allah yang mengatur. Daniel sempat juga ragu karena semakin mendekati tahun ke-70 belum ada ciri-ciri Yehuda akan dikembalikan ke Yerusalem. Tetapi Daniel tidak meragukan nubuat nabi Yeremia karena Daniel percaya **waktu Tuhan lah yang terbaik dan Tuhan berdaulat untuk mempercepat juga memperlambat.** Keraguan Daniel adalah hal yang wajar karena keraguan yang ditangani dengan bijak justru membuat diri tertantang menunggu dengan sabar dan berdoa lebih sungguh-sungguh.

Daniel mengisi masa tunggu janji Allah tergenapi dengan **sikap aktif bukan pasif.** Daniel Aktif belajar dan berdoa menanti waktu Tuhan. Daniel berbeda jauh dengan Yehuda pada umumnya tentang **kesetiaan menunggu waktu Tuhan karena waktu Tuhan lah yang terbaik.** Tetapi Daniel memposisikan diri sama dengan umat Allah yang tidak setia sama-sama membutuhkan pengampunan dan sama-sama merindukan pemulihan Allah atas umat-Nya. Umat Yehuda menjelang kelahiran Yesus betul-betul menunggu saat-saat Allah bertindak memulihkan umat-Nya. Mereka menunggu dengan aktif melalui sikap mendirikan kelompok-kelompok keagamaan agar hukum Taurat terus terjaga dengan baik. Tetapi saat Yesus datang mereka tidak mengetahui-Nya karena mengharapkan kedatangan-Nya sesuai dengan keinginan mereka. *MT*

MASA SUNYI (13)
MEMECAHKAN KESUNYIAN

Minggu, 01 Desember 2024

Sabda Renungan : "Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut." (Lukas 1:11-13)

Empat ratus (400) tahun adalah masa panjang yang sangat membosankan bagi umat Yehuda menunggu Allah bertindak memulihkan umat-Nya. Yahudi sebagai umat Allah meyakini bahwa pemulihan umat Allah terjadi bersamaan kedatangan Mesias saat mereka sudah sangat terbiasa menunggu. Tanpa mereka sadari saat-saat yang mereka tunggu itu sudah mulai dipersiapkan. Kedatangan malaikat Gabriel memberitahukan kelahiran Yohanes kepada Zakaria adalah merupakan berita awal yang boleh disebut sebagai situasi memecahkan kesunyian. Setelah 400 tahun kurang lebih tidak ada nubuat dan Allah tidak mengutus malaikat, tiba-tiba saja **Allah mengutus malaikat untukewartakan kabar baik** kepada Zakaria. Bukan kepada ahli taurat atau Farisi tetapi kepada seorang imam yang sedang melakukan tugas keimamatan.

Zakaria dan istrinya Elisabeth hidup benar dihadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Allah. **Allah sangat selektif memilih orang yang tepat untuk menjadi alat-Nya** untuk melahirkan dan melatih Yohanes sebagai perintis jalan bagi kedatangan Yesus. Kedatangan malaikat Gabriel memecahkan kesunyian ternyata tidak diumumkan secara meluas agar umat mengetahui bahwa Allah telah mengutus malaikat kepada umat-Nya. Kebisuan Zakaria setelah bertemu dan berdialog dengan malaikat Gabriel adalah merupakan **cara Allah** untuk merahasiakan peristiwa tersebut. Zakaria dan Elizabeth pun tak menceritakan peristiwa tersebut. Bahkan setelah Yohanes lahir tetap saja peristiwa itu menjadi misteri, Zakaria memberitahunya hanyalah kepada orang-orang tertentu. Yohanes Pembaptis bukanlah rasul sehingga ada yang menyebutnya nabi terakhir karena nubuatnya tentang Yesus sangat jelas menyimpulkan nubuat para nabi Perjanjian Lama. Yohanes menyimpulkan bahwa orang Israel tidak berkenan di hadapan Allah walaupun mereka keturunan Abraham.

Umat pilihan Allah haruslah mempersiapkan diri menyambut Yesus karena perkenanan Allah hanyalah melalui anugerah Allah di dalam Yesus Kristus. Kita memberi penjelasan bahwa masa sunyi telah berakhir sejak malaikat Gabriel memberitahukan kelahiran Yohanes pembaptis. Kemudian kedatangan Yesus Anak Allah yang menjadi manusia diprogramkan dengan cermat dan teliti serta detail untuk menyatakan Dia betul-betul menjadi manusia. *MT*

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN NOVEMBER

Markus Tanbri	01	Elly Suhartanto	19
Diwan Novriady	02	Homeing	19
Oey Lan Nio	02	Arif S. Tampubolon	20
Suhedi Atong	03	Suhaidi	20
Vanny L	03	Kevin Filemon	20
Apoderson Marbun	04	Kurniawan Halim	21
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E Kusiati	06	Handry	22
Maika	06	Ricky Tanoto	23
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Mikhael Andrew	27
Sukriani Gunawan	11	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		
Rindia Putri	18		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Taij Sin	11	Indra & Melinda	27
Lim Fong-Fong	12	Rita Sudiana	28
Mikhael & Fifiani	12		
Jeamy & Desi	13		
Pdt. Timotius S & Indah	15		
Tjhin See Gua	17		
Julius S. & Agnes A. W.	17		
Yunus Rotestu & Retha	20		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org